

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* BERBANTUAN
ALAT PERAGA PAPAN PENCERNAAN TERHADAP KEMAMPUAN
PEMAHAMAN KONSEP IPA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Eka Murdani¹, Aisha Safira², Evinna Cinda Hendriana³, Sumarli⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Guru sekolah Dasar, ISBI Singkawang
sumarliphysics@gmail.com⁴

ABSTRACT

This research aims: 1) To determine differences in students' ability to understand science concepts; 2) To find out how big the influence of the think talk write learning model is with the aid of the digestive board props; 3) To find out students' responses to the think talk write learning model with the help of class V teaching aids at SDN 23 Singkawang. The research method used is a quantitative research approach. The research design used in this research is Quasi Experimental design. The population in this study was all class V students. The research design was cluster sampling, totaling 27 people. Data collection techniques in this research used tests and non-tests. The test instrument is a concept understanding ability test, and the non-test uses a questionnaire. The data analysis technique uses a two-sample t test with a significance level of 5% (0.05) and the Effect Size test using Excel. The results of this research show that; 1) The difference in the ability to understand science concepts of students in the H_a category was accepted at 9.71%; 2) The influence of the Think Talk Write Model assisted by the digestive board is in the medium category with a total of 0.43; 3) There is a positive response from students in the very good category, a percentage of 83.56%. It can be concluded that there is an influence of the Think talk write model assisted by a digestive board on students' ability to understand science concepts.

Keywords: *science conceptual understanding, the digestive board, think talk write*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa; 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran think talk write berbantuan alat peraga papan pencernaan; 3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran think talk write berbantuan alat peraga papan pencernaan kelas V SDN 23 Singkawang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan penelitian ini Quasi Eksperimenen design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Desain penelitian clustersampling yang berjumlah 27 orang. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini menggunakan tes dan non tes. Instrument tes yaitu tes kemampuan pemahaman konsep, dan non tes menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan uji t dua sampel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dan uji Effect Size dengan menggunakan excel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Perbedaan kemampuan pemahaman konsep IPA siswa dengan kategori Ha diterima dengan jumlah 9,71%; 2) Pengaruh Model Think Talk Write berbantuan alat peraga papan pencernaan tergolong kategori sedang dengan jumlah 0,43; 3) Terdapat respon positif siswa dengan kategori sangat baik presentase 83,56%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Think talk write berbantuan alat peraga papan pencernaan terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA siswa.

Kata Kunci: pemahaman konsep IPA, papan pencernaan, *think talk write*

A. Pendahuluan

Upaya meningkatkan mutu pendidikan merupakan keniscayaan yang harus dilakukan secara kontinu dan menyeluruh sehingga terbentuk sebuah sistem pendidikan handal. Guru sebagai ujung tombak, mengupayakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa melalui kreatifitas dan inovasi pembelajaran yang membantu pencapaian sasaran tujuan pembelajaran Pembelajaran IPA di SD ditujukan untuk memberi kesempatan siswa memupuk rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. IPA memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik

untuk mencari tahu konsep baru dengan menggunakan pengetahuan dan akal nya (Hutomo dkk., 2016). Salah satu materi yang ada di sekolah dasar adalah materi sistem pencernaan manusia.

Materi ini dapat ditemukan pada pelajaran kelas lima sekolah dasar. Pada tahap ini siswa memelajari sistem pencernaan manusia, organ sistem pencernaan, fungsi organ sistem pencernaan. Materi sistem pencernaan manusia sangat penting bagi siswa karena banyak informasi dan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil prariset dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IV di SD N 23 Singkawang menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep siswa masih

rendah. Model pembelajaran yang masih digunakan dikelas merupakan model pembelajaran langsung atau masih terpusat dengan buku dan kurangnya media pembelajaran saat proses belajar. Hal tersebut ditandai dengan diantaranya pertama, siswa kurang terlibat atau dilibatkan aktif dalam memahami konsep-konsep yang ada dalam pembelajaran IPA. Kedua, siswa sangat kesulitan mengaitkan beberapa mata pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan menghubungkannya pada capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Ketiga, siswa masih kesulitan dalam menyatakan suatu konsep dengan bahasa sendiri, mereka cenderung menggunakan bahasa yang sama persis dengan buku, sehingga jika ada satu atau beberapa kata yang lupa akan lupa kata selanjutnya atau bahkan satu kalimat. Keempat, siswa merasa kebingungan ketika diberikan contoh lain dari suatu konsep, sulit mencari contoh lain dan hanya terpaku pada contoh yang terdapat di buku dan merasa kesulitan dalam pengaplikasian terhadap suatu konsep.

Dengan menggunakan model pembelajaran Think Talk Write (TTW) ini diharapkan mampu untuk menarik

perhatian peerta didik dan dapat fokus pada proses pembelajaran.

Penggunaan alat peraga dalam proses belajar sama pentingnya untuk dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar dan aktivitas siswa sehingga berpengaruh pada peningkatan pemahaman konsep. Berdasarkan uraian tersebut, ternyata kemampuan pemahaman konsep IPA siswa masih rendah dikarenakan pembelajaran masih konvensional dan kurangnya keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

B. Metode Penelitian

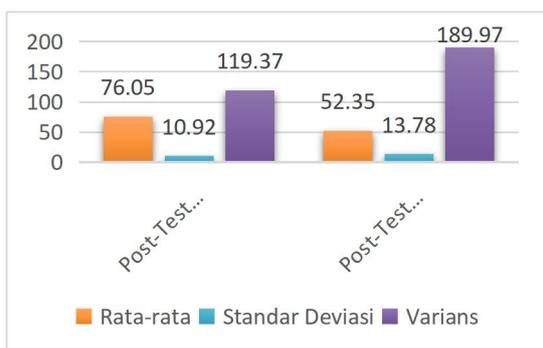
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian terukur yang menghasilkan dan dianalisis dengan statistika deskripsi ataupun inferensial. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang belandaan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif degan tujuan menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 2017).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Soal *Post-Test* yang diberikan kepada siswa berupa soal tes essay memuat lima aspek yaitu bagaimana cara menjelaskan, menafsirkan, mengklasifikasikan, mencontohkan, dan membandingkan. Setelah data dianalisis, maka diperoleh nilai rata-rata, standar deviasi, varians, dan jumlah siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada nilai tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Rekapulasi Nilai Posttest Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rat a- rata (\bar{X})	Stand ar Devia si (SD)	Varia ns (S^2)	Juml ah Sisw a (n)
Eksperi men	76,0 5	10,926	119,3 7	27
kontrol	52,3 5	13,783	189,9 7	27



Grafik 1

Diagram Nilai siswa kelas eskperimen dan kelas kontrol

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemahaman konsep IPA antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dilakukan uji perbedaan

rata-rata kemampuan pemahaman konsep IPA. Adapun perhitungan uji T dua sampel sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

Statistika	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
χ^2_{hitung}	6,4044	5,9882
Jumlah Siswa (N)	28	28
Taraf Kesukaran (α)	5%	5%
χ^2_{tabel}	7,8147	7,8147
Keputusan	H_0 diterima	
Kesimpulan	Normal	

Pada perhitungan hasil dikelas eksperimen maka diketahui χ^2_{hitung} adalah 6,4044 dan χ^2_{tabel} adalah 7,8147 diperoleh $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $6,4044 \leq 7,8147$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan perhitungan hasil dikelas kontrol maka diketahui χ^2_{hitung} adalah 5,9882 dan χ^2_{tabel} adalah 7,8147 diperoleh $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $5,9882 \leq 7,8147$ maka data berdistribusi normal. Untuk uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Chi Kuadrat* menurut (Sugiyono 2017).

Masalah yang kedua mengenai seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan alat peraga papan pencernaan terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA dengan

menggunakan rumus Effect Size menurut (Nurhasanah dkk, 2015).

Tabel 3
Hasil Perhitungan Effect Size

Kelompok	Eksperimen	Kontrol
Rata-rata	66,67	20,123
Standar Deviasi	60,25	15,015
Effect Size	0,43	
Keputusan	Sedang	

Berdasarkan tabel diatas diketahui rata-rata pada kelas eksperimen yaitu 66,67 dan rata-rata kelas kontrol 20,123 dengan standar deviasi kelas kontrol 15,015 dan hasil perhitungan menggunakan rumus effect size dengan hasil 0,43 dengan kriteria sedang. Maka penggunaan media papan pencernaan terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA memiliki kategori sedang. Pernyataan ini didukung pendapat (Santoso, 2010) mengemukakan bahwa Effect size merupakan ukuran mengenai signifikansi praktis hasil penelitian yang berupa ukuran besarnya korelasi atau perbedaan, atau efek dari suatu variabel pada variabel lain.

Mengenai bagaimana respon siswa terhadap model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan alat peraga papan pencernaan terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA. Setelah memperoleh hasil penilaian

dari para ahli, maka skor yang diperoleh pada table 4.

Tabel 4
Hasil Presentase Angket Respon Siswa

No	Presentase (%)	Kriteria	Hasil Angket Respon Siswa
1	$80 < X \leq 100$	Sangat Baik	21
2	$60 < X \leq 80$	Baik	6
3	$40 < X \leq 60$	Cukup	0
4	$20 < X \leq 40$	Kurang	0
5	$0 \leq X \leq 20$	Sangat Kurang	0
Total			27

Berdasarkan hasil tabel diatas hasil presentase angket respon siswa siswa yang memperoleh $60 < X \leq 80$ dengan kaegori baik berjumlah 6, dan siswa yang memperoleh $80 < X \leq 100$ dengan kategori sangat baik berjumlah 21. Dari hasil yang diperoleh presentasi angket respon siswa yang diberikan pada siswa di SDN 23 Singkawang mencapai 83,56% dengan kriteria sangat baik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan alat peraga papan pencernaan terhadap kemampuan pemahaman konsep IPA kelas V Sekolah Dasar maka data berdistribusi normal, dan besar

pengaruh dengan kriteria sedang, serta respon siswa positif dengan kriteria sangat baik. Bagi penelitian selanjutnya melanjutkan penelitian model pembelajaran *Think Talk Write* sebaiknya lebih mendalami dalam pengolahan kelas, sesuai dengan materi dan karakteristik siswa untuk kemajuan mutu pendidikan di sekolah.

Dengan demikian kesimpulan dan saran yang saya sampaikan, semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan menggunakan model *Think Talk Write* sehingga dapat menjadi referensi dalam menyusun skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutomo, B. A. (2016). Pengaruh Model Active Learning Berbantuan Media Flash Terhadap Pemahaman Konsep Dan Aktivitas Belajar Siswa SMP Kelas VII Pada Tema Kalor Dan Perpindahannya. *Unnes Science Education Journal*.
- Nurhasanah, D. Navigation Physics.
- Santoso, A. (2010). Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. *Jurnal Penelitian, Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). *Bandung: Alfabeta*.